

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Ibadat Harian adalah doa resmi Gereja yang didoakan oleh semua umat beriman Katolik sebagai anggota Gereja. Lahirnya Ibadat Harian sebagai sebuah doa resmi Gereja melalui sebuah proses yang panjang selama bertahun-tahun dan berawal dari tradisi Gereja yang senang berdoa (Kis. 1:14; 2:42, Rm.12:12, Ef. 5:19-20). Munculnya Ibadat Harian dalam perjalanan sejarah Gereja tidak dapat dipisahkan dari ajaran dan ajakan Yesus untuk selalu tekun berdoa. Latar belakang Yahudi yang dimiliki-Nya membuat Ia selalu mempunyai waktu untuk terus menerus berada dalam doa. Hal inilah yang terus menginspirasi orang Kristen perdana setelah kebangkitan dan kenaikan Yesus ke surga, untuk menggunakan waktu-waktu tertentu pada pagi dan malam hari untuk tekun berdoa. Di sinilah cikal bakal munculnya Ibadat Harian.

Pada periode awal Kekristenan, Ibadat Harian terus berkembang walaupun belum dalam bentuk yang lengkap sebagaimana yang ada pada saat ini. Hal ini dapat dilihat dari kesaksian-kesaksian yang diberikan oleh tokoh-tokoh penting Gereja pada tiga abad pertama Kekristenan. Dari kesaksian mereka terlihat dengan jelas bahwa pada abad awal ini orang Kristen sudah mempunyai kebiasaan untuk berdoa pada waktu-waktu tertentu. Bahan utama yang digunakan untuk berdoa adalah Mazmur dan Kidung dari Kitab Suci.

Konsili Vatikan II memberi perhatian pada pembaharuan Gereja secara menyeluruh termasuk pada pembaharuan Liturgi. Salah satu hal yang diusahakan oleh Konsili Vatikan II adalah berkaitan dengan pembaharuan Ibadat Harian. Konsili Vatikan kembali memberi penekanan pada inti pokok Ibadat Harian bahwa Ibadat Harian adalah doa resmi Gereja dan

wajib didoakan oleh semua anggota Gereja. Beberapa penekanan yang menjadi ciri khas pembaharuan Ibadat Harian oleh Konsili Vatikan II melalui Konstitusi Liturgi yakni pandangan tentang Ibadat Harian sebagai doa semua orang beriman, bacaan Kitab Suci menjadi pusat perhatian, jumlah jam doa dikurangkan, lingkaran pendarasan Mazmur diubah dan kemungkinan untuk membuat pilihan dihilangkan.

Dalam Kitab Hukum Kanonik 1983 Kanon 207 §1 umat Allah terdiri atas dua golongan: *Pertama*, para pelayan rohani yang disebut klerus dan *kedua*, Kaum Awam, serta pada Kanon 207 §2 menyebutkan tentang biarawan-biarawati. Umat Allah berdasarkan golongan masing-masing menjalankan tugasnya yang khas dan turut serta dalam karya keselamatan tanpa terkecuali Kaum Awam. Hal ini menjadi satu dasar hukum yang pasti bahwa Kaum Awam pun secara imperatif mendoakan Ibadat Harian dalam kehidupannya. Setiap Kaum Awam dituntut untuk setia mendoakan Ibadat Harian karena dengan begitu mereka juga ikut ambil bagian dalam tri tugas Kristus yakni sebagai imam, nabi dan raja.

5.2 Usul-Saran

Kaum awam dipanggil untuk terlibat aktif dalam karya kerasulan. Dasar dari panggilan kaum awam adalah persekutuan dengan Kristus. Persekutuan dengan Kristus ini kemudian menjadi jiwa setiap karya pelayanan dari kaum awam.

Berdasarkan seluruh uraian tulisan ini kiranya para pembaca, kaum awam khususnya turut terlibat mengambil bagian dalam Ibadat Harian sebagai Suatu Kegiatan Gereja yang menguduskan. Dalam melaksanakan Ibadat Harian, kaum awam jangan hanya melihat itu sebagai suatu kegiatan Gereja semata tetapi perlu menghayati Ibadat Harian sebagai suatu Doa yang lebih mendekatkan kita dengan Tuhan.

DAFTAR PUSTAKA

KITAB SUCI

Lembaga Bibika Indonesia, *Alkitab*, Jakarta: LBI, 1955.

DOKUMEN-DOKUMEN

Komisi Liturgi KWI (Penyut.), Bina Liturgia 2F: *Kumpulan Dokumen Liturgi, Pedoman Ibadat Harian, Seri Bunga Rampai Liturgi*, Jakarta: Obor, 1986.

Konsili Vatikan II, *Dekrit Tentang Kerasulan Awam "Apostolicam Actuositatem"*, dalam: Hardawiryana, R, (penterj.), *Dokumen Konsili Vatikan II*, Jakarta: Obor, 1993.

_____, *Konstitusi Dogmatis Tentang Gereja, "Lumen Gentium"*, (4 Desember 1965) dalam: Hardawiryana, R, (penterj.), *Dokumen Konsili Vatikan II*, Jakarta: Obor, 1993.

_____, *Konstitusi Tentang Liturgi Suci, "Sacrosanctum Concilium"*, (4 Desember 1965) dalam Hardawiryana, R, (penterj.), *Dokumen Konsili Vatikan II*, Jakarta: Obor, 1993.

_____, *Konstitusi Dogmatis Tentang Wahyu Ilahi, Dei Verbum*, dalam: Hardawiryana, R, (penterj.), *Dokumen Konsili Vatikan II*, Jakarta: Obor & Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 1993.

Konfrensi Wali Gereja Indonesia, *Iman Katolik*, Yogyakarta: Kanisius, 1996.

Kongregasi Ibadat Dan Tata Tertib Sakramen, *Direktorium Tentang Kesalehan Umat dan Liturgi, Asas-Asas dan Pedoman*, Jakarta: Obor, 2011.

Yohanes Paulus II, Paus (promulgator), *Catechismus Ecclesiae Cattolicae*, dalam Embuiru, Herman,(Penterj) *Katekismus Gereja Katolik*, Ende: Arnoldus, 1995.

Yohanes Paulus II, Paus (promulgator), *Codex Iuris Canonici M.DCCCC.LXXXIII*, dalam: Rubiyatmoko, R., (editor), *Kitab Hukum Kanonik 1983*, Jakarta: Grafika Mardi Yuana, Bogor, 2006.

KAMUS DAN ENSIKLOPEDI

Cabrol, Fernand, "Divine Office," The *Catholic Encyclopedia*, Vol. 11. New York: Appleton Company, 1991.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1988.

Ferguson, Everett, "Didacascalia", *Encyclopedia of Early Christianity, Edisi kedua*, New York: Garland Publishing, 1998.

Hillyer, N., (penyunt.), "*Doa*", *Ensiklopedi Alkitab Masa Kini, Jld. 1*, Jakarta: Yayasan komunikasi Bina Kasih/OMF, 1992.

Maryanto Ernest , *Kamus Liturgi Sederhana*, Yogyakarta: Kanisius, 2004.

O'Collins, Gerald dan Edward G. Farrugia, *Kamus Teologi*, Yogyakarta: Kanisius, 1991.

Pringgodikdo, A., G., (dkk), (redaktur), *Ensiklopedi Umum*, Yogyakarta: Kanisius, 1997.

Schatkin, Margaret A., "Laity", dalam: Everett Ferguson, ed., *Encyclopedia of Early Christianity*, Edisi kedua, (New York: Garland Publishing, 1998.

Sugono, Dedi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi IV*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008.

Verhoef P. A. , "Prayer" dalam: *The Dictionary of Old Testament Theology and exsegesis*, Vol. IV, ed. Willem A. Van Gemeren Grand Rapids: Zondervan, 1997.

BUKU-BUKU

Barclay, William, dalam: Kalangit, Wenas, (penterj.), *Pemahaman Alkitab Setiap Hari Matius Pasal 1-10*, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1991.

Boli Ujan, Bernardus, *Memahami Ibadat Harian Doa Tanpa Henti Dari Semua Anggota Gereja*, Maumere: Ledalero, 2003.

Bria, Benyamin, Yosef, *Peranan Kaum Awam dalam Hidup Menggereja menurut Kitab Hukum Kanonik Tahun 1983*, Yogyakarta: Yayasan Pustaka Nusatama, 2002.

Brueggemann, Walter, *Teologi Perjanjian Lama*, Maumere: Penerbit Ledalero, 2009.

Cahyadi, Krispurwana T., *Benediktus XVI*, Yogyakarta: Kanisius, 2010.

Congar, Yves M., dalam: Attwater Donald, (penterj.), *Lay People in the Church*, London: Geoffrey Chapman, 1965.

- Daniel, Bourgeois, “Laico / Laicato”, dalam: Lacoste Jean-Yves, ed., *Dizionario Critico di Teologia*, Roma: Borla, 2005.
- Dharma, Agus, *Doa Bapa Kami Sebagai Jalan Pemulihan*, Jakarta: Waskita Publishing, 2015.
- Djono Moi, Alberto A., *Yesus Sang Guru Kehidupan*, Yogyakarta: Yayasan Pustaka Nusantara, 2007.
- DjonoMoi, Alberto A., *Yesus Sang Guru Kehidupan*, Yogyakarta: Yayasan Pustaka Nusantara, 2007.
- Gitowiratmo, *Seputar Dewan Paroki*, Yogyakarta: Kanisius, 2011.
- Go, Piet, *Spiritualitas Awam*, Malang: Sekretariat Kelompok Kerja Awamisasi, 1986.
- Hadisumarta, F., X., *Bapa Kami dan Corak Khas Doa Kristiani*, Jakarta: Obor, 2013.
- Jacobs, Tom, *Gereja Menurut Konsili Vatikan II*, Yogyakarta: Kanisius, 1992.
- Komisi kateketik KWI, *Pedoman Untuk Katekis*, Yogyakarta: Kanisius, 1997.
- Kristiyanto, Eddy, A., “*Overview Tentang Konsili Vatikan II. Sebuah Introduksi*”, dalam Kristiyanto A. Eddy ,ed., *Konsili Vatikan II: Agenda yang Belum Selesai, Seri Teologi Driyarkara 01*, Jakarta: Obor, 2006.
- Martasudjita, E., *Pengantar Liturgi: Makna Sejarah dan Teologi Liturgi*, Yogyakarta: Kanisius, 1999.
- Martasudjita, E., *Seputar Ibadat Sabda*, Yogyakarta: Kanisius, 2004.
- Martimort, A., G., *The Church At Prayer: Introduction to the Liturgy*, Vol. 4, London: Geoffrey Chapman, 1985.
- Marwoto, B., J., dan H., Witdarmono, *Proverbia Latina*, Jakarta: Penerbit Buku Kompas, 2004.
- Meo, Ansel, dan Kons, Beo., *Memahami Awam dan Kerasulannya*, Ende: Nusa Indah, 2002.
- Padilla, Estela, dan Anselm, Prior., *Membangkitkan kesadaran*, Maumere: Lembaga Pembentukan Berlanjut Arnold Janssen, 2000.
- Rausch, Thomas, P., *Katolisisme: Bagi Teologi Kaum Awam*, Yogyakarta: Kanisius, 2001.
- Taft, Robert, *The Liturgy of the Hours in East and West*, Collegeville: The Liturgical Press of St. John’s Abbey, 1986.
- Syukur Nico Dister, *Teologi Sistematika 2*, Yogyakarta: Kanisius, 2005.

Taylor, Marshall, *The Crucified Rabbi: Judaism and the Origins of the Catholic Christianity*, New York City: John Press, 2009.

Tinambunan, Edison, R. L., *St. Theresia dari Avila: Pribadi dan Butir-Butir Ajarannya*, Malang: Karmelindo, 2015.

Van Der Weiden, Wim, *Mazmur Dalam Ibadat Harian*, Yogyakarta: Kanisius, 1991.

MANUSKRIP

Balo, Dominikus, *Kamus: Kata-Kata Indonesia Dari Bahasa Latin Beberapa Peribahasa Latin* (Bahan Pengajaran di Seminari Menengah St. Yohanes Berchmans Todabelu-Mataloko)

Subani, Yohanes, *Pengantar Hukum Gereja*, Kupang: FFA-UNWIRA, 2008.

CURICULUM VITAE

Nama Lengkap : Ewaldus Mau Bolang

Tempat Tanggal Lahir: Fatumetan, 3 Oktober 1996

Riwayat Pendidikan Akademik

- SD : SDK Asumanu
- SMP : SMPK Sto. Petrus Lahurus
- SMA : SMA Sta. Maria Immaculata Lalian
- Perguruan Tinggi : Fakultas Filsafat Unwira-Kupang